

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Pamuntjak (2000) merupakan suatu perpustakaan yang berada di dalam lingkungan lembaga pendidikan seperti perpustakaan universitas, fakultas, akademik, sekolah tinggi. Menurut undang-undang No. 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional pada pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat untuk menyelenggarakan perguruan tinggi adalah harus memiliki sebuah perpustakaan. Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat, dan melayankan sumber informasi kepada masyarakat akademis pada umumnya.

Perpustakaan sering kali disebut sebagai jantungnya perguruan tinggi, dengan adanya keberadaan sebuah perpustakaan diharapkan perguruan tinggi tersebut meningkatkan mutu nya untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya yang telah terakreditasi world class university agar mampu bersaing di era informasi dan globalisasi yang semakin kompetitif saat ini.

Universitas Telkom merupakan salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia dilansir dari <https://students.telkomuniversity.ac.id/telkom-university-perguruan-tinggi-terbaik-peringkat-14-versi-4icu/>. Universitas ini berlokasi di jalan Telekomunikasi Dayeuh Kolot, Bandung Jawa Barat. Salah satu visi dan misi dari universitas ini adalah menciptakan sumber daya manusia atau lulusan yang mampu bersaing untuk mendukung daya saing bangsa dengan menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan bertaraf internasional. Oleh sebab itu Universitas Telkom menyediakan sebuah perpustakaan sebagai salah satu fasilitas yang digunakan oleh mahasiswa dan civitas kampus dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi.

Pada awal tahun 2017 universitas Telkom telah membuka perpustakaan yang bersifat *open library*, dimana perpustakaan ini membuka perpustakaan yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa untuk berbagi dan menerima ilmu pengetahuan. Namun ada beberapa masalah yang muncul dari perancangan sebelumnya, diantaranya, belum memenuhi standart perpustakaan ,pencahayaan yang kurang maksimal, akustik ruangan yang kurang baik,tidak berfungsinya ruang-ruangan secara maksimal dan fasilitas yang belum terpenuhi..

Dengan demikian keberadaan sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang minimal memenuhi standar nasional perpustakaan yang baik sangat diperlukan untuk bersaing dengan perpustakaan yang telah berstandart internasional dikutip dari <https://riau.kemendikbud.go.id/artikel/38982/menjuju-perpustakaan-bertaraf-internasional?lang=id>. Hal ini bertujuan agar visi dan misi perguruan tinggi tersebut untuk menjadi *World Class University* dapat tercapai. Oleh sebab itu dengan melakukan *redesign* perpustakaan pusat Universitas Telkom, agar perpustakaan tersebut memenuhi standart dan memiliki citra sesuai dengan visi dan misinya dan memberikan rasa nyaman kepada pengunjung agar mau berkunjung kembali ke perpustakaan telkom.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang muncul berdasarkan hasil survey dan latar belakang ialah:

1. Belum memenuhi standart perpustakaan(pencahayaan, akustik, ergonomi).
2. Ruang referensi dan ruang *internasional* kerner yang seharusnya memiliki sifat ruang tertutup akan tetapi di eksisting bersifat terbuka.
3. Masih kurangnya fasilitas penunjang seperti ruang istirahat, mushola, ruang *fotocopy*.
4. Perancangan flooring pada perpustakaan yang tidak memperhatikan kenyamanan, dan keamanan pengunjung dikarenakan menimbulkan kebisingan dan pemilihan material yang tidak tepat.

5. Belum terwadahi jumlah fasilitas komputer yang disediakan oleh institusi dan koleksi buku mendatang.
6. Belum diterapkannya mesin-mesin yang berteknologi di perpustakaan untuk memudahkan akses pengunjung seperti *RFID* ,pintu otomatis , *book drop*, *selfcek out*.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam perancangan kali ini ialah:

1. Bagaimana menciptakan perancangan interior untuk menampung segala aktivitas pengunjung?
2. Bagaimana cara merancang perpustakaan sesuai dengan standar yang ada?
3. Bagaimana merancang sarana aktivitas dan fasilitas yang mendukung (visi dan misi) perpustakaan Telkom University?

### **1.4. Batasan Perancangan**

Adapun batasan dalam perancangan kali ini ialah:

1. Gedung perpustakaan Telkom university yang terletak di gedung B-FKB hingga gedung C-FEB lantai 5 Telkom university dengan luas bangunan  $3.175 \text{ m}^2 < 4000 \text{ m}^2$ .
2. Perancangan perpustakaan dirancang untuk mahasiswa Telkom, dosen, civitas kampus, dan terbuka untuk umum.

### **1.5. Tujuan Perancangan:**

Tujuan dari desain interior perpustakaan antara lain :

1. Menciptakan interior perpustakaan yang menyenangkan, aman, dan nyaman

Sasaran:

1. Bentuk dan visual ruangan
  2. Ergonomi dan sirkulasi pengguna perpustakaan
  3. Psikologi ruangan baik layout, warna, dan penggunaan material
2. Menjadikan perpustakaan sebagai pembentuk ruang publik dan sebagai tempat memperoleh ilmu dan informasi.

Sasaran:

1. Menciptakan ruang yang jelas dan pembagian area baca sesuai kebutuhan pengunjung.
2. Menjadikan identitas Telkom University sebagai pembentuk interior perpustakaan.

## **1.6. Metode Perancangan**

### **1.6.1. Mencari Permasalahan**

Permasalahan kali ini mengenai perancangan desain interior yang diterapkan sebelumnya dengan mengacu pada standarisasi nasional perpustakaan agar menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan dan pemustaka.

### **1.6.2. Mengumpulkan Data**

Data yang dikumpulkan oleh penulis hanya berkaitan dengan perpustakaan perguruan tinggi yang dapat diperoleh melalui :

#### **A. Studi Literatur**

Untuk menyusun penulisan laporan perancangan ini, penulis melakukan studi literatur yang didapat dari referensi buku-buku, internet maupun media cetak lainnya yang berkaitan dengan perancangan kali ini yaitu perpustakaan perguruan tinggi.

#### **B. Wawancara**

Untuk mencari permasalahan penulisan laporan perancangan ini penulis melakukan wawancara terhadap pengelola perpustakaan Telkom University

yaitu pustakawan perpustakaan mengenai fasilitas apa saja yang akan mendukung pengelola maupun para pengunjung.

### **C. Observasi Lapangan**

Untuk observasi di lapangan diperlukan untuk mengetahui kondisi dan suasana di lapangan agar perancangan dapat dilakukan dengan baik. Yaitu di gedung perpustakaan universitas saat ini di gedung Dekanat-FEB-FKB

### **D. Pengukuran Lapangan**

Pengukuran lapangan diperlukan dalam perancangan perpustakaan untuk mengetahui luasan dan tinggi di lapangan. Agar dalam pengaplikasian desain penulis bisa menerapkan desain sesuai dengan standarisasi yang ada. Adapun standarisasi yang dimaksud ialah luas bangunan, jumlah pencahayaan yang dipakai dalam ruangan baik pencahayaan alami maupun pencahayaan buatan, dan akustik ruangan .

### **E. Dokumentasi**

Hasil dokumentasi diperlukan dalam proses teknik pengumpulan data untuk memahami penyesuaian

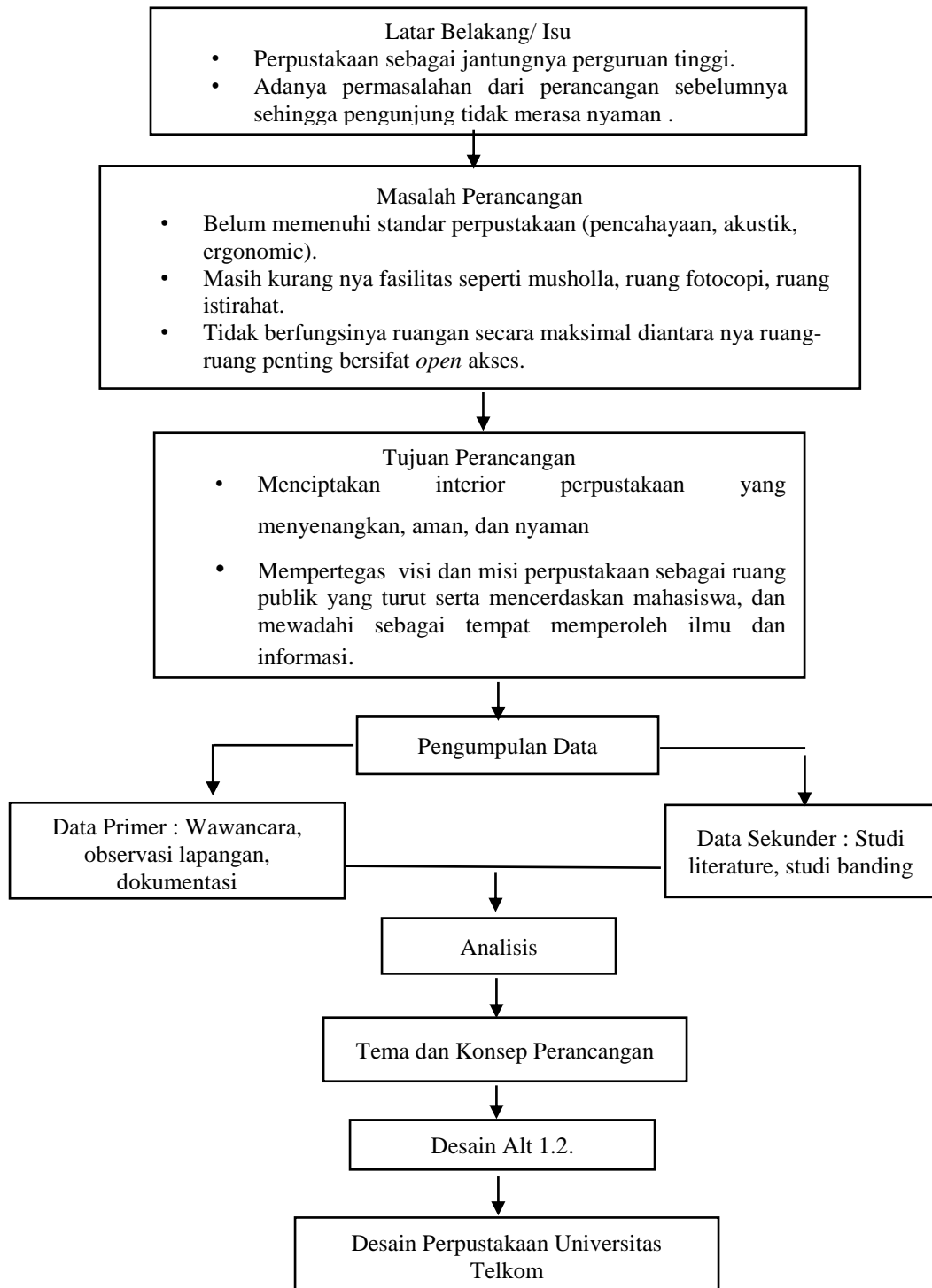
### **F. Studi Banding**

Untuk menjadi pembandingan penulisan tugas akhir ini, penulis juga melakukan studi banding terhadap beberapa perpustakaan universitas lain yang memiliki desain interior yang menarik, memiliki standar serta fasilitas yang cukup memadai. Perpustakaan yang dimaksud ialah perpustakaan Institut Teknologi Bandung (ITB), dan perpustakaan Universitas Indonesia (UI).

### **G. Melakukan Analisa Data**

Data yang didapatkan melalui studi literature, wawancara, survei lapangan, dokumentasi kemudian dianalisis, sehingga ditemukan permasalahan apa saja yang timbul dalam perancangan perpustakaan Telkom University dan diolah kedalam bentuk konsep perancangan sehingga bisa menjawab permasalahan yang ada.

## 1.7. Kerangka Perancangan



**Bagan 1.1** Kerangka Perancangan  
(Sumber: Penulis, 2016)